



EFFECT ANALYSIS OF FINANCING ACTIVITIES CASH FLOWS OF THE COMPANY. CASE STUDIES ON THE PT. INDOSAT, TBK AND PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK.

Oleh

Aan Soelehan

Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor

ABSTRACT

Financing activities is a method that companies use to get money to pay for those needs. Because of the size and potential funding activities in determining the success or failure of the company, the company must be careful in the acquisition and management of financial resources. Broadly speaking, to consider the cash flows from financing activities was added and the reduction of long-term debt and equity, and dividend payments. Debt interest payments and dividend receipts into the cash flow from operating activities. And if the company obtained financing activities run smoothly it will affect the company's cash flow.

The purpose of this study is to determine the condition of the financing activities and PT.Telekomunikasi PT.Indosat Tbk Indonesia Tbk: To determine the condition of cash flow in and PT.Telekomunikasi PT.Indosat Tbk Indonesia Tbk: To determine the effect of financing activities on cash flow at PT. Indosat Tbk and PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. The results of the analysis of the funding activity was measured by using the Price Earning Ratio (PER) at PT. Indosat, Tbk has an average value of 27.4616, while the Price Earning Ratio (PER) at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk has an average value which is much better for 14.9339. Debt Ratio at PT. Indosat, Tbk has an average value of 0.6330, while the Debt Ratio at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk has an average value that is not better at 0.4736. Debt to Equity Ratio (DER) at PT. Indosat, Tbk has an average value of 1.1451, while the Debt to Equity Ratio (DER) at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk has an average value that is not better at 0.5274.

The analysis of cash flow at PT. Indosat, Tbk produces an average value of cash flows amounting to Rp. - 418 675 166 667 in the span of years 2006-2011. Meanwhile, for the cash flow at PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk nilar average yield better cash flow amounting to Rp. 678 112 833 333 in the range of 2006-2011 when compared with PT. Indosat, Tbk.

The existence and effect relationships are illustrated in financing activities through the Price Earning Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio and cash flow of PT. Indosat, Tbk can be proven by statistical analysis with each of the correlation value of 10.1%, 6.2%, 21.5%, which means it has a weak and has a significance level respectively by 84.9%, 90 , 7%, and 68.2% greater than the critical value (confidence level) of 10% which means not significant. At PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, which suggests that the relationship and the effect of financing activities which are described by Price Earning Ratio, Debt Ratio, and Debt To Equity Ratio of the company's cash flow with each correlation value 73.2%, 12.7%, and 11 % which means only the Price Earning Ratio which has a strong relationship and the rest have a weak link, and each has a significance level of 9.8%, 81%, 83.5%, only the Price Earning Ratio is less than

critical value (confidence level) of 10% which means a significant, and the remainder is greater than the critical value (confidence level) of 10% which means not significant.

Evaluation results of this study suggest that in order for PT. Indosat, Tbk and PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk may increase the funding available for other activities can be run properly, so the cash flow the company will be better.

Keywords: Financing Activities, Cash Flows

PENDAHULUAN

Aktivitas pendanaan merupakan metode yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan uang untuk membayar kebutuhan-kebutuhan tersebut. Oleh karena ukuran dan potensi aktivitas pendanaan dalam penentuan kesuksesan atau kegagalan perusahaan, perusahaan harus berhati-hati dalam perolehan dan pengelolaan sumber daya keuangan. Terdapat dua sumber utama pendanaan eksternal-investor ekuitas (disebut juga pemilik atau pemegang saham) dan kreditor (pemberi pinjaman). Keputusan tentang komposisi aktivitas pendanaan tergantung pada kondisi di pasar keuangan. Perusahaan mempertimbangkan beberapa hal dalam mencari pasar keuangan, meliputi jumlah pendanaan yang diperlukan, sumber pendanaan (pemilik atau kreditor), waktu pembayaran kembali, dan struktur perjanjian pendanaan.

Pendanaan ekuitas dapat berupa uang tunai atau aset atau jasa yang dikontribusikan kepada perusahaan sebagai penukar saham. Penawaran saham privat biasanya melibatkan penjualan kepada satu atau lebih individu atau organisasi. Penawaran saham publik melibatkan penjualan saham kepada publik. Penawaran saham publik berbiaya besar, termasuk pemenuhan peraturan pemerintah, persyaratan pencatatan di bursa, dan komisi untuk agen penjual. Manfaat utama penawaran saham publik adalah potensi untuk mendapatkan dana dalam jumlah besar untuk aktivitas bisnis.

Perusahaan juga memperoleh pendanaan dari kreditor. Pendanaan utang sering terjadi melalui pinjaman (*loan*) atau melalui penerbitan efek seperti obligasi. Pemberi utang meliputi organisasi, seperti bank, institusi simpan pinjam, dan institusi keuangan atau non-keuangan lainnya.

Secara garis besar yang perlu diperhatikan dalam arus kas dari aktivitas pendanaan adalah penambahan dan pengurangan hutang-hutang jangka panjang dan ekuitas serta pembayaran deviden. Pembayaran bunga hutang dan penerimaan deviden masuk dalam arus kas dari aktivitas operasi. Dan jika aktivitas pendanaan yang didapatkan perusahaan berjalan dengan lancar maka akan berpengaruh terhadap arus kas perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis. Pendekatan tehnik sampling yang digunakan berupa pendekatan sampel yaitu dengan mengambil beberapa sampel dari keseluruhan populasi. Dapat dikatakan penelitian termasuk dalam penelitian korelasi, yaitu penelitian yang menilai hubungan dari variabel-variabel penelitian.

Adapun jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang didapatkan dari sumber sekunder, yaitu:

1. Laporan keuangan tahunan 2006 sampai dengan 2011 PT.Indosat Tbk dan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Harga saham PT.Indosat Tbk dan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2006-2011.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Aktivitas Pendanaan PT. Indosat, Tbk

Price Earning Ratio (PER) didapat dari perbandingan antara harga pasar saham dan laba bersih sebuah perusahaan.

$$PER = \frac{\text{H arg a Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tahun	Close	Δ	EPS	Δ	PER	Δ
2006	6750		260,90		25,8720	
2007	8650	28,15%	375,79	44,04%	23,0182	-11,03%
2008	5750	-33,53%	345,70	-8,01%	16,6329	-27,74%
2009	4725	-17,83%	275,72	-20,24%	17,1370	3,03%
2010	5400	14,29%	119,10	-56,80%	45,3401	164,57%
2011	5650	4,63%	153,66	29,02%	36,7695	-18,90%
				mean	27,4616	
				SD	11,42283	
				max	45,3401	
				min	16,6329	

Sumber : data diolah

Debt Ratio didapat dari perbandingan antara total hutang dengan total aktiva sebuah perusahaan.

$$Debt\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tahun	T. Debt	Δ	T. Assets	Δ	Debt Ratio	Δ
2006	18.826.293.000.000		34.228.658.000.000		0,5500	
2007	28.462.986.000.000	51,19%	45.305.086.000.000	32,36%	0,6283	14,22%
2008	33.994.764.000.000	19,43%	51.693.323.000.000	14,10%	0,6576	4,68%
2009	36.753.204.000.000	8,11%	55.041.487.000.000	6,48%	0,6677	1,54%
2010	34.581.701.000.000	-5,91%	52.818.187.000.000	-4,04%	0,6547	-1,95%
2011	33.356.338.000.000	-3,54%	52.172.311.000.000	-1,22%	0,6393	-2,35%
				mean	0,6330	
				SD	0,042975	
				max	0,6677	
				min	0,5500	

Sumber : data diolah

Debt To Equity Ratio PT. Indosat, Tbk

Debt To Equity Ratio (DER) didapatkan dari membagi total hutang jangka panjang dengan total ekuitas:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tahun	Long Term Liabilities	Δ	T. Equity	Δ	DER	Δ%
2006	12.023.088.000.000		15.201.745.000.000		0,7909	
2007	16.804.405.000.000	39,77%	16.544.730.000.000	8,83%	1,0157	28,42%
2008	23.319.519.000.000	38,77%	17.409.621.000.000	5,23%	1,3395	31,88%
2009	23.685.082.000.000	1,57%	17.957.690.000.000	3,15%	1,3189	-1,53%
2010	22.634.848.000.000	-4,43%	17.850.646.000.000	-0,60%	1,2680	-3,86%
2011	21.404.167.000.000	-5,44%	18.815.973.000.000	5,41%	1,1376	-10,29%
				mean	1,1451	
				SD	0,2123	
				max	1,3395	
				min	0,7909	

Sumber : data diolah

Price Earning Ratio (PER) didapat dari perbandingan antara harga pasar saham dan laba bersih sebuah perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tahun	Close	Δ%	EPS	Δ%	PER	Δ%
2006	10.100		547,15		18,4593	
2007	10.150	0,50%	644,08	17,72%	15,7589	-14,63%
2008	6.900	-32,02%	537,73	-16,51%	12,8317	-18,57%
2009	9.450	36,96%	576,13	7,14%	16,4025	27,83%
2010	7.950	-15,87%	586,54	1,81%	13,5541	-17,37%
2011	7.050	-11,32%	559,67	-4,58%	12,5967	-7,06%
				mean	14,9339	
				SD	2,3260	
				max	18,4593	
				min	12,5967	

Sumber : data diolah

Debt Ratio didapat dari perbandingan antara total hutang dengan total aktiva sebuah perusahaan.

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hu\ tan\ g}{Total\ Aktiva}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tahun	T. Debt	Δ	T. Assets	Δ	Debt Ratio	Δ%
2006	38.879.969.000.000		75.135.745.000.000		0,5175	
2007	39.005.419.000.000	0,32%	82.058.760.000.000	9,21%	0,4753	-8,14%
2008	47.258.399.000.000	21,16%	91.256.250.000.000	11,21%	0,5179	8,95%
2009	47.636.512.000.000	0,80%	97.559.606.000.000	6,91%	0,4883	-5,71%
2010	43.343.664.000.000	-9,01%	99.758.447.000.000	2,25%	0,4345	11,02%
2011	42.073.000.000.000	-2,93%	103.054.000.000.000	3,30%	0,4083	-6,04%
				mean	0,4736	
				SD	0,044499	
				max	0,5179	
				min	0,4083	

Sumber : data diolah

Debt To Equity Ratio PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Debt To Equity Ratio (DER) didapatkan dari membagi total hutang jangka panjang dengan total ekuitas:

$$DER = \frac{Total\ Hutang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Ekuitas}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Long Term Liabilities	Δ%	T. Equity	Δ%	DER	Δ%
2006	18.344.284.000.000		28.068.689.000.000		0,6535	
2007	18.330.790.000.000	-0,07%	33.748.579.000.000	20,24%	0,5432	-16,89%
2008	20.260.248.000.000	10,53%	34.314.071.000.000	1,68%	0,5904	8,70%
2009	20.919.098.000.000	3,25%	38.989.747.000.000	13,63%	0,5365	-9,13%
2010	22.870.766.000.000	9,33%	44.418.742.000.000	13,92%	0,5149	-4,03%
2011	19.884.000.000.000	-13,06%	60.981.000.000.000	37,29%	0,3261	-36,67%
				mean	0,5274	
				SD	0,110372	
				max	0,6535	
				min	0,3261	

Sumber : data diolah

Arus kas bersih PT. Indosat, Tbk

Tahun	Net Cash Flow Activities	$\Delta\%$
2006	(1.910.009.000.000)	
2007	5.220.493.000.000	-373,32%
2008	(2.315.140.000.000)	-144,35%
2009	(2.894.847.000.000)	25,04%
2010	(761.484.000.000)	-73,70%
2011	148.936.000.000	-119,56%
mean	(418.675.166.667)	
SD	2.972.944.680.259	
max	5.220.493.000.000	
min	(2.894.847.000.000)	

Sumber : data diolah

Arus kas bersih dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Tahun	Net Cash Flow Activities	$\Delta\%$
2006	2.851.260.000.000	
2007	1.631.371.000.000	-42,78%
2008	(3.577.866.000.000)	-319,32%
2009	1.234.031.000.000	-134,49%
2010	1.420.881.000.000	15,14%
2011	509.000.000.000	-64,18%
mean	678.112.833.333	
SD	2.219.638.451.547	
max	2.851.260.000.000	
min	(3.577.866.000.000)	

Sumber : data diolah

Analisis Pengaruh Aktivitas Pendanaan Terhadap Arus Kas PT. Indosat, Tbk

- a) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap arus kas PT. Indosat, Tbk

Dari hasil uji t memberikan informasi bahwa t hitung untuk *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,203 sedangkan t tabel pada tingkat kepercayaan α (*alpha*) sebesar 10% atau 0,1 dan derajat bebas (df) sebesar n-2 adalah

2,1318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk *Price Earning Ratio* (PER) lebih kecil dari t tabel atau $0,203 < 2,1318$ atau dapat dilihat dari *p-value* sebesar 0,849 dan ini artinya nilai *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas perusahaan, dengan kata lain *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap arus kas perusahaan pada PT. Indosat, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,101 ^a	,010	-,237	,07204	,010	,041	1	4	,849

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio (PER)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,041	,849 ^a
	Residual	,021	4	,005		
	Total	,021	5			

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio (PER)

b. Dependent Variable: Net Cash Flow

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,024	,083		-,289	,787
	Price Earning Ratio (PER)	,001	,003	,101	,203	,849

a. Dependent Variable: Net Cash Flow

b) Pengaruh *Debt Ratio* terhadap arus kas PT. Indosat, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,062 ^a	,004	-,245	,07227	,004	,016	1	4	,907

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio (DR)

SOELEHAN, Effect Analysis of Financing Activities Cash Flow of The Company

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,000	1	,000	,016	,907 ^a
Residual	,021	4	,005		
Total	,021	5			

- a. Predictors: (Constant), Debt Ratio (DR)
 b. Dependent Variable: Net Cash Flow

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,068	,477		-,142	,894
	Debt Ratio (DR)	,094	,752	,062	,125	,907

- a. Dependent Variable: Net Cash Flow

Dari hasil uji t memberikan informasi bahwa t hitung untuk *Debt Ratio* (DR) sebesar 0,125 sedangkan t tabel pada tingkat kepercayaan α (*alpha*) sebesar 10% atau 0,1 dan derajat bebas (df) sebesar n-2 adalah 2,1318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk *Debt Ratio* (DR) lebih kecil dari

t tabel atau 0,125 < 2,1318 atau dapat dilihat dari *p-value* sebesar 0,907 dan ini artinya nilai *Debt Ratio* (DR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas perusahaan, dengan kata lain *Debt Ratio* (DR) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap arus kas perusahaan pada PT. Indosat, Tbk

- c) Perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap arus kas PT. Indosat, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,215 ^a	,046	-,192	,07071	,046	,194	1	4	,682

- a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	1	,001	,194	,682 ^a
	Residual	,020	4	,005		
	Total	,021	5			

- a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,215 ^a	,046	-,192	,07071	,046	,194	1	4	,682

b. Dependent Variable: Net Cash Flow

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,067	,173		,387	,719
	Debt To Equity Ratio (DER)	-,066	,149	-,215	-,441	,682

a. Dependent Variable: Net Cash Flow

Dari hasil uji t memberikan informasi bahwa t hitung untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -0,441, sedangkan t tabel pada tingkat kepercayaan α (*alpha*) sebesar 10% atau 0,1 dan derajat bebas (df) sebesar n-2 adalah 2,1318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) lebih kecil dari t tabel atau $-0,441 < 2,1318$ atau dapat dilihat dari *p-value* sebesar 0,682 dan ini artinya nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas perusahaan, dengan kata lain *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap arus kas perusahaan pada PT. Indosat, Tbk

Analisis Pengaruh Aktivitas Pendanaan Terhadap Arus Kas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Dari hasil uji t memberikan informasi bahwa t hitung untuk *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 2,151 sedangkan t tabel pada tingkat kepercayaan α (*alpha*) sebesar 10% atau 0,1 dan derajat bebas (df) sebesar n-2 adalah 2,1318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk *Price Earning Ratio* (PER) lebih besar dari t tabel atau $2,151 > 2,1318$ atau dapat dilihat dari *p-value* sebesar 0,098 dan ini artinya nilai *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas perusahaan, dengan kata lain *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang nyata terhadap arus kas perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

a) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,732 ^a	,536	,420	,01966	,536	4,627	1	4	,098

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio (PER)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	1	,002	4,627	,098 ^a
	Residual	,002	4	,000		
	Total	,003	5			

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio (PER)

b. Dependent Variable: Net Cash Flow

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,113	,057		-1,982	,118
	Price Earning Ratio (PER)	,008	,004	,732	2,151	,098

a. Dependent Variable: Net Cash Flow

b) Pengaruh *Debt Ratio* terhadap arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Dari hasil uji t memberikan informasi bahwa t hitung untuk *Debt Ratio* (DR) sebesar -0,257 sedangkan t tabel pada tingkat kepercayaan α (*alpha*) sebesar 10% atau 0,1 dan derajat bebas (df) sebesar n-2 adalah 2,1318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk *Debt Ratio* (DR) lebih

kecil dari t tabel atau $-0,257 < 2,1318$ atau dapat dilihat dari *p-value* sebesar 0,810 dan ini artinya nilai *Debt Ratio* (DR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas perusahaan, dengan kata lain *Debt Ratio* (DR) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap arus kas perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,127 ^a	,016	-,230	,02864	,016	,066	1	4	,810

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio (DR)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,066	,810 ^a
	Residual	,003	4	,001		
	Total	,003	5			

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio (DR)

b. Dependent Variable: Net Cash Flow

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,043	,137		,317	,767
	Debt Ratio (DR)	-,074	,288	-,127	-,257	,810

a. Dependent Variable: Net Cash Flow

c) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Dari hasil uji t memberikan informasi bahwa t hitung untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,222 sedangkan t tabel pada tingkat kepercayaan α (*alpha*) sebesar 10% atau 0,1 dan derajat bebas (df) sebesar n-2 adalah 2,1318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk *Debt To*

Equity Ratio (DER) lebih kecil dari t tabel atau $0,222 < 2,1318$ atau dapat dilihat dari *p-value* sebesar 0,835 dan ini artinya nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas perusahaan, dengan kata lain *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap arus kas perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Model Summary

SOELEHAN, Effect Analysis of Financing Activities Cash Flow of The Company

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,110 ^a	,012	-,235	,02870	,012	,049	1	4	,835

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,049	,835 ^a
	Residual	,003	4	,001		
	Total	,003	5			

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Net Cash Flow

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,005	,062		-,083	,938
	Debt To Equity Ratio (DER)	,026	,116	,110	,222	,835

a. Dependent Variable: Net Cash Flow

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis aktivitas pendanaan yang diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai rata-rata yang jauh lebih baik. Untuk aktivitas pendanaan yang diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* menunjukkan bahwa PT. Indosat, Tbk mampu menutupi hutang-hutang yang mereka

miliki dibandingkan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Sementara itu untuk aktivitas pendanaan yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat, Tbk lebih cenderung menggunakan hutang jangka panjang sebagai sumber pendanaan.

2. Hasil analisis arus kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk menghasilkan nilai rata-rata arus kas yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Indosat, Tbk dalam rentang tahun 2006-2011.
3. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan tidak signifikannya antara

aktivitas pendanaan terhadap arus kas perusahaan pada PT. Indosat, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Artinya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dari aktivitas pendanaan, seperti aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan serta aktivitas investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi Offset. Yogyakarta
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan edisi 2*. BPF. Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- J. Wild, John. Dkk. 2004. *Financial Statement Analysis edisi 8*. Salemba Empat. Jakarta
- J. Wild, John. Dkk. 2008. *Financial Statement Analysis edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi 3*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Van Horne, James C dan John M. W. Jr. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Budi Raharjo. 2003. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Block, Stanley B & Geoffrey A Hirt. 2000. *Foundations of Financial Management*. Boston: Richard D Arwin, INC.
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor.